

**PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER
SHARE, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP
RETURN SAHAM**

(Studi Perbandingan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang
Listing di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik Dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Manajemen

Oleh :

HELENT PRATIWI

2008410051



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
2012**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Helent Pratiwi
NIM : 2008410051
Jurusan/Peminat : Manajemen/Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Perbandingan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI)** yang dibimbing oleh Bapak Jombrik, SE. MM adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Bekasi tanggal 19 Juli 2012.

Yang menyatakan,


**METERAI
TEMPEL**
REPUBLIK INDONESIA
NO. 161478273
6000 **DJP**

Helent Pratiwi

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helent Pratiwi

NIM : 2008410051

Jurusan : Manajemen

Peminatan : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Perbandingan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI)**


Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana Tanggal 24 Juli 2012.

Mengetahui

Bekasi, 19 Juli 2012

Ketua Jurusan Manajemen

Pembimbing I


(Firsan Nova, SE. MM)


(Jombrik, SE. MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Helent Pratiwi
NIM : 2008410051
Jurusan/Peminatan : Manajemen/ Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Perbandingan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI)**




Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 8 Agustus 2012 dengan hasil B.

Bekasi, 19 Juli 2012

Ketua Jurusan Manajemen,

(Firsan Nova, SE.MM)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

NO	Nama Penguji	Jabatan Menguji	Tanda Tangan
1.	Atiek Isnawati, SE, Ak.MSi	Ketua Penguji	
2.	Dwi Eriyanto, MBA	Anggota Penguji	
3.	Jombrik, SE. MM	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi,

Jombrik, SE. MM

ABSTRAK

NIM : 2008410051, **Judul** : PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM

(studi Perbandingan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI),

Jumlah Hal : xii + 88 hal : 2012,

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Return Saham, Perusahaan Industri Barang Konsumsi

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari rasio ROA, EPS, dan MVA secara parsial maupun serentak terhadap return saham perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia serta untuk mengetahui rasio yang dominan mempengaruhi return saham perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berfungsi untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian serta untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Sampel yang diambil sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada kinerja keuangan tahun 2009 dan kinerja saham 2010. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dilakukan proses pengumpulan data melalui dokumentasi. Untuk metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat salinan dengan cara mengumpulkan arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada. Alat analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio ROA, EPS, dan MVA tidak berpengaruh secara serentak terhadap return saham perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh dari uji F sebesar 0,597 dan Uji T terhadap ROA sebesar 0,840, EPS sebesar 0,352, dan MVA sebesar -1,112. Perolehan hasil tersebut telah menyatakan bahwa hasil t_{hitung} dan f_{tabel} lebih kecil dari t_{tabel} maupun f_{tabel} . Oleh karena itu variabel independent tersebut tidak signifikan terhadap variabel dependent.

Jakarta, 19 Juli 2012

Penulis

Helent Pratiwi

KATA PENGANTAR

Bismil-laahir-rahmanir-rahiim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Banyak pihak yang dengan tulus membantu, secara langsung dan tidak langsung terlibat, memberi saran maupun kritik selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan dan seluruh keluarga besar dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada atas ilmu yang telah diberikan.
2. Jombrik, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Papa Sutardi dan Mama Surati tercinta, terima kasih untuk segalanya, yang tiada hentinya memotivasi adinda untuk segera menyelesaikan skripsi ini, yang selalu membesarkan hati adinda untuk selalu sabar dan doa yang tulus yang tiada pernah ternilai dengan apapun. Semoga Allah meridhoi setiap langkah Mama dan Papa di dunia dan di akhirat. Amin.
4. Kakak ku Ika Ratna Sari, Adikku Ernando Adhitiya, dan keponakan ku tersayang Sabilla Esa Nirmala Putri.thanx ya atas dorongan, nasehat, semangat dan kritiknya. Itu semua membuat aku jadi lebih dewasa. Keceriaan, kelucuan, dan kebawelan kalian menjadikan hidup ini jadi lebih berwarna. Semoga impian dan harapan kita semua tercapai. Amin.

5. Untuk seluruh keluargaku, Tante Ninuk, Mbak Is, Om Giyono, makasih atas perhatian, dukungan dan doanya. Serta sepupu-sepupu ku Mas Andika yang udah nganterin untuk mencari referensi buku, makasih ya? Dewi Qorry Inusanti, Galih, dan Doni thank juga yah?
6. Untuk temen-temen ku Juliyanti Anggraini, Chika dan Irnawati. Thank`s atas motivasi yang kalian kasih untuk aku.
7. Buat temen-temen kampus ku semuanya *Ladies Of Free*..(Eva Lusiana, Anggi Sisca Ariyanti, Endang Aisyah, Sri wahyuni, dan Rizka Yulia Andini) thank`s buat motivasi kalian serta kebersamaan yang kita lewatkan selama masa-masa kuliah kemarin. Dan , Iswandi. Terima kasih bantuannya.
8. Untuk temen-temen semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih buat kenangan yang pernah terukir di hati ini dan persahabatannya.
9. Semua pihak yang selama ini turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Segala daya upaya serta kemampuan penulis curahkan sepenuhnya demi terselesaikan skripsi ini, namun semua itu tidak lepas dari segala kekurangan yang ada. Akhir kata penulis berharap agar apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi mereka yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Wassalamualaikum wr.wb

Jakarta, Juli 2012

Penulis

HELENT PRATIWI

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori	
1. Investasi di Pasar Modal.....	10
2. Proses Investasi.....	13
3. Kinerja Keuangan.....	15
4. Analisis Rasio Keuangan.....	19
5. Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	22

6. Rasio yang di Gunakan Investor.....	25
7. Return Saham.....	35
B. Kerangka Berfikir.....	38
C. Peneliti Terdahulu.....	40
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
B. Jenis Data.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Metode Pengumpulan Data.....	46
E. Metode Analisis Data.....	46
F. Uji Hipotesis	50
G. Devinisi Variabel Operasional	52
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Daftar Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian.....	54
B. Ringkasan Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan.....	55
C. Ringkasan Hasil Perhitungan Kinerja Return Saham.....	62
D. Analisis Data.....	65
E. Hasil Uji Hipotesis.....	75
F. Interpretasi Hasil Penelitian.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Sampel pada perusahaan industri barang konsumsi.....	47
TABEL 4.2	Data Perusahaan	57
TABEL 4.3	Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perhitungan Return On Asset.....	59
TABEL 4.4	Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perhitungan Earning Per Share.....	61
TABEL 4.5	Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perhitungan Market Value Added.....	63
TABEL 4.6	Hasil Perhitungan Kinerja Saham Perhitungan Return Saham.....	65
TABEL 4.7	Hasil Perhitungan ROA, EPS, MVA, dan RETURN SAHAM....	66
TABEL 4.8	Descriptive Statistics.....	67
TABEL 4.9	Uji Multikolinearitas.....	69
TABEL 4.10	Uji Heterokedastisitas.....	70
TABEL 4.11	Uji Autokorelasi.....	72
TABEL 4.12	Koefisien Korelasi.....	74
TABEL 4.13	Koefisien Determinasi.....	75
TABEL 4.14	Analisis Linear Berganda.....	76
TABEL 4.15	Uji F.....	78
TABEL 4.16	Uji T.....	79

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1	Uji Normalitas.....	68
GAMBAR 4.2	Kurva Uji Autokorelasi Durbin-Watson (Uji DW).....	73
GAMBAR 4.3	Kurva Uji-t ROA.....	77
GAMBAR 4.4	Kurva Uji-t EPS.....	78
GAMBAR 4.5	Kurva Uji-t MVA.....	79



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas pasar modal di Indonesia telah berlangsung cukup lama yaitu sejak tahun 1912, dan ketika itu masih dilakukan sepenuhnya oleh penjajahan Belanda. Pada saat itu, efek yang diperdagangkan ialah saham dan obligasi milik perusahaan dan pemerintahan Hindia Belanda. Setelah melewati masa kemerdekaan, pemerintahan Indonesia mengambil alih dan meneruskan kembali perdagangan efek yang telah dirintis oleh pemerintahan Hindia Belanda itu.

Pasar modal dibangun dengan tujuan menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lenders* ke *borrower*. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lender* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi, sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran.

Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal antara lain instrumen ekuitas seperti saham dan instrumen hutang seperti obligasi. Hal yang perlu

diketahui adalah bahwa investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko. Harga saham dapat naik tetapi juga dapat turun. Investasi dalam saham membutuhkan analisa yang cermat baik secara fundamental, tehnikal maupun faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi seperti kebijakan ekonomi dan politik pemerintah serta psikologi.

Ada beberapa daya tarik pasar modal, pertama, diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka.

Motif investor menanamkan dananya pada sekuritas dari pasar modal adalah untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang optimal dengan resiko tertentu atau memperoleh *return* pada resiko yang minimal. *Return* atas pemilikan sekuritas khususnya saham, dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu deviden dan *capital gain* (selisih harga jual saham diatas harga belinya).

Struktur pasar modal di Indonesia tertinggi berada pada Menteri Keuangan yang menunjuk Bapepam sebagai lembaga pemerintah yang melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan pasar modal. Sementara itu, bursa efek bertindak sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain dengan tujuan untuk memperdagangkan efek di antara mereka.

Terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham (baik fundamental maupun intrinsik), yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*) (Hartono, 1998: 61). Analisis fundamental menggunakan data keuangan perusahaan seperti: laba, dividen yang dibayar, penjualan, dan lain-lain. Sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham.

Bagi pemegang saham faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam kerangka inilah penelitian ini dilakukan, walaupun disadari bahwa faktor-faktor fundamental sangat luas dan kompleks cakupannya tidak saja meliputi kondisi internal perusahaan, tetapi juga kondisi fundamental makro ekonomi yang berada diluar kendali perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor fundamental yaitu meliputi rasio *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Market Value Added* (MVA). Pemilihan faktor-faktor tersebut sebagai variabel independen didasarkan pada pemikiran bahwa faktor tersebut menggambarkan *Return* yang akan diterima para pemodal atas investasinya pada saham.

Bagi para investor yang melakukan analisis fundamental atau analisis perusahaan, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan

merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah dan paling murah didapatkan dibanding alternatif informasi lainnya. Dengan menggunakan laporan keuangan, investor juga akan bisa menghitung berapa besarnya pertumbuhan *earning* yang telah dicapai perusahaan terhadap jumlah saham perusahaan. Perbandingan antara jumlah *earning* (dalam hal ini laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dengan jumlah lembar saham perusahaan, akan diperoleh komponen *earning per share* (EPS). Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2001:232-234).

Untuk melakukan analisis perusahaan, di samping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Untuk itu, biasanya digunakan dua rasio profitabilitas utama, yaitu; *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) (Tandelilin, 2001: 240).

Sekarang ini analisis *Market Value Added* (MVA), adalah ukuran kumulatif kinerja perusahaan yang memperlihatkan penilaian pasar modal pada suatu waktu tertentu dari nilai EVA di masa mendatang atau absolut antara nilai

pasar saham perusahaan dengan modal yang diinvestasikan. Menurut Taufik (2001) MVA merupakan perbedaan antara nilai modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu dari investasi modal, pinjaman, laba ditahan, dan uang yang bisa diambil sekarang atau sama dengan selisih antara nilai buku dengan nilai pasar perusahaan. MVA saat ini dianggap menjadi panduan terbaik untuk menilai manajemen perusahaan publik apakah bagus atau tidak karena MVA menjawab persoalan penting yang dibutuhkan investor atau kemampuan manajemen perusahaan publik untuk menambah kekayaan mereka.

Nilai suatu saham berkaitan dengan perkiraan prestasi perusahaan di masa depan. Varians harga saham selain dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan juga dipengaruhi hukum permintaan dan penawaran. Seorang investor tentunya akan menanamkan modalnya pada saham yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Untuk itu diperlukan suatu analisa menyeluruh atas keadaan keuangan perusahaan tersebut untuk memperoleh *return* yang maksimal.

Banyaknya perusahaan yang telah go public dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satu diantaranya adalah perusahaan manufaktur (industri barang konsumsi). Alasan obyek penelitian ini pada perusahaan manufaktur (industri barang konsumsi) karena perusahaan tersebut hampir tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian melainkan perusahaan tersebut akan tetap eksis dan bertahan, disebabkan oleh produk

yang dihasilkannya. Karena permintaan akan produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur akan tetap stabil walaupun ada suatu penurunan tidak berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

Menurut Akhmad Nurcahyadi dalam (www.vivanews.com, 28 Januari 2009), mengatakan prospek industri barang - barang konsumsi (consumer goods) yang masih menjanjikan dapat berdampak positif bagi pergerakan saham di sektornya, termasuk PT Mayora Indah Tbk (MYOR) yang memiliki sudut pandangan positif terhadap industri consumer goods di Indonesia karena Mayora mampu membuktikan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi kekhawatiran pelemahan daya beli masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan manufaktur (industri barang konsumsi) mampu memberikan dampak yang positif terhadap pergerakan saham terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dan Indonesia merupakan salah satu target investasi dunia yang diperlihatkan dengan semakin besarnya aliran dana asing yang masuk. Bahkan sampai penutupan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat rekor terbaru menembus level psikologis hingga di level 3.013 dan menurut General Manager Avrist Assurance Chris Bendl, animo di portofolio memperlihatkan kepercayaan investor pada iklim investasi Indonesia (Media Indonesia, 22 Juli 2010).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Market Value Added (MVA)* terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada kinerja keuangan tahun 2009 dan kinerja saham tahun 2010. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “**Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Earning per Share (EPS)* , dan *Market Value Added (MVA)* terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia)” .**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *ROA (Return on Assests)*, *EPS (Earning Per Share)*, dan *MVA (Market Value Added)* secara serentak maupun parsial terhadap *return* saham, pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Diantara *ROA (Return on Assests)*, *EPS (Earning Per Share)*, dan *MVA (Market Value Added)* mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Batasan Penelitian

Guna memperoleh pembahasan yang lebih fokus dan komprehensif maka permasalahan tersebut dibatasi oleh hal-hal berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan dengan periode buku yang berakhir 31 Desember.
- b. Pengolahan data laporan keuangan adalah laporan keuangan tahun 2009 dan data kinerja saham tahun 2010 yang bersifat kuantitatif. Hal yang bersifat kualitatif tidak diteliti, seperti faktor manajemen perusahaan dan faktor eksternal (kondisi sosial, hukum, dan sebagainya).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara serentak maupun parsial antara *ROA (Return on Assets)*, *EPS (Earning per Share)*, dan *MVA (Market Value Added)* tahun 2009 terhadap *return* saham tahun 2010 pada perusahaan industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui manakah diantara variabel *ROA (Return on Assets)*, *EPS (Earning per Share)*, dan *MVA (Market Value Added)* yang dominan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

1. Dapat diketahui berapa besar pengaruh variabel independent (*Return On Asset, Earning Per Share dan Market Value Added*) terhadap variabel dependent yaitu Return Saham.
2. Diperoleh hasil secara serentak maupun parsial terhadap pengaruh return saham.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan dalam berinvestasi di pasar modal sehingga bisa meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Peneliti dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini yang berhubungan dengan pasar modal, khususnya kinerja keuangan baik yang berupa rasio maupun yang berbasis nilai dan *return* saham.